

Doi:

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
5 Juni 2024	13 Juni 2024	28 Juni 2024

INOVASI TES MAHARAH KALAM BERBASIS PENILAIAN KURIKULUM MERDEKA PADA BUKU DURUS *AL-LUGHAH AL-ARABIYAH* JILID 1

Sinta Purnama Sari

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sintapurnama300899@gmail.com

Muhammad Sayuti

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Muhammad.sayuti023@gmail.com

Tasha Ayu Azzahra

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tashaayu263@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the Independent Curriculum-Based Maharah Kalam Test Innovation is to provide students with an understanding of learning and be able to improve maharah kalam. The method in this study uses a descriptive qualitative approach. This research uses descriptive qualitative type, which describes and analyzes phenomena, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, thoughts of people as well as individuals and groups. The results in this study are based on the researcher's analysis, the form of instructions in the table above is given repeatedly in each chapter. So that the Arabic language books have the same order of questions in each chapter, especially in the Maharha Kalam. The innovation provided by the researcher is the making of a Maharah Kalam test assessment using the Smart Apps Application. where in the application the researcher made Hiwar which was presented then immediately there was a question test related to Maharah Kalam which was written by the researcher.

Keywords: Innovation, Maharah Kalam, Merdeka curriculum, Durus Al Lughah Al Arabiyah

Abstrak

Tujuan Inovasi Tes Maharah kalam berbasis Kurikulum Merdeka ini adalah untuk memberikan pemahaman pembelajaran dan dapat meningkatkan maharah kalam pada siswa. Adapun metode dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif, yaitu deskripsikan dan menganalisis fenomena, aktifitas social, sikap, kepercayaan, presepsi, pemikiran orang serta individual maupun kelompok. Hasil dalam penelitian ini adalah berdasarkan analisis peneliti, bentuk perintah-perintah pada table yang ada diatas diberikan secara berulang-ulang pada setiap bab. Sehingga dalam buku bahasa Arab tersebut memiliki urutan perintah soal yang sama dalam setiap bab khususnya pada maharha kalam. Inovasi yang diberikan oleh peneliti adalah pembuatan assesmet Tes maharah kalam menggunakan Aplikasi Smart Apps. dimana didalam aplikasi tersebut peneliti membuat Hiwar yang disajikan kemudian, langsung ada Tes pertanyaan yang berkaitan dengan maharah kalam yang ditulis oleh peneliti.

Kata Kunci: Inovasi, Maharah Kalam, kurikulum Merdeka, Durus Al Lughah Al Arabiyah

Pendahuluan

Dalam istilah bahasa Arab (*Maharah al kalam*) dapat dikatakan tindakan pembiasaan berbicara secara lisan, yakni ungkapan-ungkapan verbal bermakna sebagai media yang mengusung maksud dan tujuan.¹ Oleh karena itu, berbicara erat kaitanya dengan proses komunikasi verbal dengan pihak lain yang disebut dengan mitra. Dengan berbicara seorang dapat menyampaikan sesuatu yang ada dalam pikirannya agar disampaikan dengan pihak lain, tanpa berbicara seorang tentu saja tidak dapat mengetahui gagasan atau ide-ide dari seorang tersebut.² Keterampilan berbicara atau maharah kalam menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah dalam penggunaan bahasa arab. Diantaranya yaitu, penguasaan lafal, kosakata, struktur, penguasaan topic atau gagasan yang akan disampaikan, dan kemampuan memahami bahasa lawan berbicara.³

Dengan berbicara siswa dapat mengutarakan apa yang ingin disampaikan melalui ungkapan bahasa Arab. Dan menyesuainya dengan kurikulum yang ada, kurikulum dalam satuan pendidikan di Indonesia merupakan hal yang urgen, mengingat faktor untuk tercapainya tujuan pembelajaran.⁴ Karena kurikulum ialah plan atau perencanaan suatu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di Indonesia, yang dimana kurikulum ini dalam pelaksanaannya dapat berubah menyesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat tersebut.⁵ Sebagai Seorang pendidik dalam mengelola kurikulum tidak hanya memperhatikan suatu hal yang berkenaan dengan mata pelajaran saja, melainkan membahas terkait perkembangan siswa, proses pembelajaran siswa baik didalam maupun diluar sekolah. Karena beberapa mata pelajaran yang harus dilalui oleh siswa mewarnai pengelolaan kurikulum ini dapat menentukan keberhasilan pendidikan, dimana siswa dapat dikatakan berhasil dan lulus jika memahami sejumlah mata pelajaran yang ada pada kurikulum tersebut.⁶

Seiring dengan berkembangnya zaman tentunya terdapat perkembangan yang spesifik pada zaman, yang dimana kurikulum mengalami perubahan dalam setiap tahunnya dimulai dari tahun 1947, 1952, 1964, 1975, 1984, 1994, 2004, atau bahkan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), 2006, KTSP, 2011, bahkan sampai kita memiliki kurikulum Inovasi saat ini yang di cetuskan oleh Nadiem Makariem, yaitu kurikulum merdeka.⁷

Dengan adanya perubahan kurikulum, diharapkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia betul-betul mampu memberikan Kompetensi bagi siswa. Karena perubahan kurikulum ini merupakan usaha

¹ Umi Hanifah, "PENGEMBANGAN LITERASI BERBICARA BAHASA ARAB (MAHĀRAT AL-KALĀM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* No. 2 (2018): 221.

² Hilmi, "Metode Inovatif Pembelajaran Maharah Kalam," *Jurnal Intelektualita* 10, no. 1 (2021): 180.

³ Ibid.

⁴ Ghina Fauziah Hazimah et al., "Pengelolaan Kurikulum Dan Sarana Prasarana Sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 9, no. 2 (2022): 122.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

⁷ I Gusti Ngurah Santika, Ni Ketut Suarni, and I Wayan Lasmawan, "Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide," *Jurnal Education and development* 10, no. 3 (2022): 694–700.

penyempurnaan kurikulum sebelumnya, yang menurut para pakar terlalu padat, tidak sesuai dengan kebutuhan anak, memberatkan anak, merepotkan guru, dan sebagainya.⁸

Tujuan adanya pembelajaran maharah kalam tersebut untuk melatih siswa dalam mengucapkan bahasa asing atau bisa kita sebut pengucapan bahasa Arab, karena secara realita yang terjadi siswa sulit untuk mengungkapkan kalimat dalam penggunaan bahasa Arab, karena salah satu faktornya adalah instrument tes yang digunakan dalam bahan ajar terkesan monoton dan membuat siswa jenuh ketika mengerjakannya. Hal ini bahkan terjadi pada semua jenjang pendidikan.

Adapun penelitian terdahulu merupakan penelitian yang menjadi referensi peneliti diantaranya tentang Rekontruksi Kurikulum Bahasa Arab: Berdasarkan Prespektif ACTFL Dan Douglas Brown.⁹ dalam penelitian ini dilakakn dengan melakukan Rekonstruksi desain kurikulum berdasarkan ACTFL dan pemikiran Douglas Brown, metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis kebutuhan dengan memadukan anatra objektif *need analysis* (angket dan wawancara) dengan subjective *need analysis*(telaah dokumen ACTFL dan pemikiran Douglas Brown). Hasil dalam penelitian ini adalah menetapkan bahwa tujuan, materi ajar, aktifitas pembelajaran performansi bahasa Arab disusun dengan mempertimbangkan tiga hal *necessaries*, *lack*, dan *want*. Dan rekonstruksi menunjukan bahwa kurikulum performasi bahasa Arab diarahkan pada pencapaian lima standar performansi bahasa. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah terhadap focus penelitian yang mana penelitin yang dilakukan oleh peneliti berfokus membuat Instrumen tes *Maharah Kalam* dan penelitian ini lebih keopada pemikiran Douglas Brown. Relennya dengan penelitian ini dan sekarang pada kurikulumnya.

Dalam penelitian Inovation In the assessment of Maharah kitabah Based On AKM Arabic Books kemenag.¹⁰ Adapun tujaun dalam peneltian adalah untuk beraksi dalam menilai *Maharah Kitah* dengan menggunakan Akm. Metede dalam penelitian Ini menggunakan kualitatif deskriptif, dimana sumber data yang di ambil dokumen tasi dan deskrktif kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukan dengan uji coba bahwa koefisien reliabilitas instrument rubik sebesar 0,702, hal ini berarti instrument terebut sangat reliable karena data interval koefisien realibilitasnya adalah 0,70 samapi 1. Hal ini menunjukan bahwa instrument rubik penilaian memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik, adapun perbedaan dengan penelitian sekarang adalah di bagian maharah kalamnya jika dulu ke tes maharah kitabah peneliti sekarang lebih ke assessment tes maharah kalam terlebih lagi di kurikulum merdeka. Relevannya adalah ke metode penelitian dan tujuan dalam penelitian ini dan sekarang ialah mmeberikan inovasi tes terbaru terhadap tes tersebut.

⁸ Nanik dwi Hariyani, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Portofolio" 02 (2006): 30.

⁹ Mamluatul Hasanah et al., "Arabic Performance Curricullum Development: Reconstruction Based on Actfl and Douglas Brown Perspective," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 4, no. 3 (2021): 779–801.

¹⁰ Nada Nabilah Syafiqoh et al., "INNOVATION IN THE ASSESSMENT OF MAHARAH KITABAH BASED ON AKM ARABIC BOOKS KEMENAG" 4, no. 1 (2023): 20–33.

Hlm	Aspek yang di nilai	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	No
7,8	Berdasarkan pada instrumen penilaian, dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan kemampuan menganalisis untuk memahami teks bacaan yang tertera.	Teknik penilaian yang digunakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa setelah membaca teks. Tes berisikan bacaan dan pertanyaan yang sesuai dengan gambar.	Tidak terdapat penjelasan terkait instrument tesnya	1
21	Berdasarkan pada instrumen penilaian, dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan kemampuan menganalisis untuk memahami teks bacaan yang tertera.	Teknik penilaian yang menggunakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terkait pertanyaan meunjukkan tempat. Tes pada soal juga berisikan bagaimana cara siswa memilih kalimat yang sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada soal. serta meletakkan jawaban-jawaban yang tepat.	أجب عن الأسئلة لآتية	2
25	Berdasarkan pada instrumen penilaian, dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan kemampuan menganalisis untuk memahami teks bacaan yang tertera.	Teknik penilaian yang menggunakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terkait pertanyaan meunjukkan tempat. Tes pada soal juga berisikan bagaimana	أجب عن الأسئلة لآتية	3

		cara siswa memilih kalimat yang sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada soal. serta meletakkan jawaban-jawaban yang tepat.		
27	Berdasarkan pada instrumen penilaian, dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan kemampuan menganalisis untuk memahami teks bacaan yang tertera.	Teknik penilaian yang menggunakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terkait pertanyaan meunjukkan tempat. Tes pada soal juga berisikan bagaimana cara siswa memilih kalimat yang sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada soal. serta meletakkan jawaban-jawaban yang tepat.	أجب عن الأسئلة لآتية	4
42	Berdasarkan pada instrumen penilaian, dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan kemampuan menganalisis untuk memahami teks bacaan yang tertera.	Teknik penilaian yang menggunakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terkait pertanyaan meunjukkan tempat. Tes pada soal juga berisikan bagaimana cara siswa memilih kalimat yang sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada soal. serta meletakkan	أجب عن الأسئلة لآتية	5

		jawaban-jawaban yang tepat.		
56	Berdasarkan pada instrumen penilaian, dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan kemampuan menganalisis untuk memahami teks bacaan yang tertera.	Teknik penilaian yang menggunakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terkait pertanyaan meunjukkan tempat. Tes pada soal juga berisikan bagaimana cara siswa memilih kalimat yang sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada soal. serta meletakkan jawaban-jawaban yang tepat.	أجب عن الأسئلة لآتية	6
83	Berdasarkan pada instrumen penilaian, dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan kemampuan menganalisis untuk memahami teks bacaan yang tertera.	Teknik penilaian yang menggunakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terkait pertanyaan meunjukkan tempat. Tes pada soal juga berisikan bagaimana cara siswa memilih kalimat yang sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada soal. serta meletakkan jawaban-jawaban yang tepat.	أجب عن الأسئلة لآتية	7
88	Berdasarkan pada instrumen penilaian, dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan kemampuan	Teknik penilaian yang menggunakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa	أجب عن الأسئلة لآتية	8

	menganalisis untuk memahami teks bacaan yang tertera.	terkait pertanyaan meunjukkan tempat. Tes pada soal juga berisikan bagaimana cara siswa memilih kalimat yang sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada soal. serta meletakkan jawaban-jawaban yang tepat.		
97	Berdasarkan pada instrumen penilaian, dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan kemampuan menganalisis untuk memahami teks bacaan yang tertera.	Teknik penilaian yang menggunakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terkait pertanyaan meunjukkan tempat. Tes pada soal juga berisikan bagaimana cara siswa memilih kalimat yang sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada soal. serta meletakkan jawaban-jawaban yang tepat.	أجب عن الأسئلة لآتية	9

Sebab adanya problematika tersebut adanya pembaruan dalam sebuah inovasi tes Maharah kalam pada buku ajar Bahasa Arab Durus Al Lughah Al arabiyah jilid 1. Inovasi tersebut dapat berupa Instrumen tes Maharah kalam berbasis kurikulum Merdeka yang dibuat lebih mararik agar tidak terlihat monoton dalam, agar siswa tertarik untuk mengerjakan soal terbuat. Salah satu inovasi tes dikemas dalam bentuk pertanyaan tapi lebih diberikan warna-warna yang menarik pada buk tersebut, melihat Karena didalam buku tersebut pertanyaan hanya sebatas pertanyaan tapi tidak memiliki warna kehidupan yang membuat jenuh mata memandang untuk mengerjakanya. Dengan adanya tes yang dikemas memberikan warna pada instrument tes tersebut akan membuat siswa lebih marik untuk dikerjakan oleh siswa. Dengan demikian intsrumen tes terbut dapat menghilangkan kejeuhan siswa dalam belajar bahasa Arab.

Tujuan Inovasi tes Maharah kalam berbasis Kurikulum Merdeka ini adalah untuk membuat siswa dapat memahami pembelajaran dan dapat mengutarakannya kedalam bahasa Arab.¹¹ karena pada kurikulum merdeka tersebut siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran dengan demikian, informasi materi tersebut akan cepat dan mudah dipahami oleh siswa tanpa harus merasa jenuh dalam mengerjakan tugasnya. Salah satu kompenenya adalah agar pemeroleh keterampilan berbahasa dapat tercapai. dalam mengerjakan instrument tes dalam pembelajaran Bahasa Arab pada buku durus Al Lughah Al arabiyah Jilid 1.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif, yaitu deskripsikan dan menganalisis fenomena, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang serta individual maupun kelompok.¹² Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian dimana analisis data hanya sampai pada deskriptif variable satu demi satu.¹³ Penelitian kualitatif tidak hanya berisikan variable-variabel tunggal, namun juga dapat berisi hubungan antara satu variable dan variable lain.¹⁴

Hasil dan Pembahasan

Bentuk Instrumen Penilaian Maharah Kalam Pada Buku Durus Al Lughah Al Arabiyah Jilid 1

Penilaian merupakan sebuah proses dalam pengumpulan dan pengolahan yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar pada siswa. Adapun proses yang penilaian yang digunakan beragam bentuk dan pendekatan beragam sumber data informasi yang komperhensif.

Berikut merupakan hasil analisis bentuk instrument penilaian pada maharah kalam dalam buku Durus Al lughah al arabiyah jilid 1 yang di tulis oleh Abdul Rohim. Table diatas merupakan table instrument penilaian yang terdapat dalam buku, berdasarkan analisis peneliti, bentuk perintah-perintah pada table yang ada diatas diberikan secara berulang-ulang pada setiap bab. Sehingga dalam buku bahasa Arab tersebut memiliki urutan perintah soal yang sama dalam setiap bab khususnya pada maharah kalam.

Hal tersebut memberikan kesan yang monoton dan tidak terdapat daya tarik siswa dalam mengerjakannya, karena adanya Inovasi dalam instrument penelitian buku tersebut yang membuat siswa lebih tertarik. Oleh sebab itu, peneliti memberikan rancangan Inovasi Instrumen penilaian pada maharah kalam berupa instrumen tes berbasis kurikulum merdeka yang disajikan didalam buku nantinya, bukan hanya tes yang monoton, inovasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan maharah kalam pada siswa dan membuat siswa tidak jenuh dalam pembelajaran bahasa Arab.

Inovasi Instrumen Penilaian Maharah Kalam dengan berbasis kurikulum merdeka.

¹¹ Nur Afifah and Muhammad Ibrahim, “Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar” 2, no. 7 (2023): 2664–2674.

¹² sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 2013.

¹³ John Ward Creswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, 2010.

¹⁴ sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, 2012.

Instrument penilaian maharah kalam berbasis kurikulum merdeka yang disajikan oleh peneliti adalah berbasis aplikasi Smart App Creator dimana didalam aplikasi tersebut peneliti membuat Hiwar yang disajikan kemudian, langsung ada Tes pertanyaan yang berkaitan dengan maharah kalam yang ditulis oleh peneliti. Seperti halnya ketika menekan tanda suara pada hiwar tersebut akan memunculkan suara langsung dari aplikasinya, dan aplikasinya di unduh dari henphone android yang langsung menyajikan tes maharah kala. Untuk bisa menjawab soal tersebut siswa terlebih dahulu harus mendengarkan hiwar yang telah di sedikan di Aplikasinya.

Selain dapat meningkatkan kualitas kemabaht maharah kalam siswa juga dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa, seperti yang dijelaskan sebelumnya. Hal tersebut terlihat ketika siswa mampu menjawab intrumen tes yang disajikan oleh peneliti. Dan aplikasi tersebut membuat siswa aktif dalam berbicara Bahasa Arab.

Kesimpulan

Keterampilah *maharah kalam* merupakan keterampilan yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena *kalam* adalah salah satu keterampilan dalam belajar bahasa Arab, banyak dari siswa jarang yang bisa dalam pengucapan atau berbicara menggunakan bahasa Arab, salah satu faktornya adalah Instrumen Tes yang digunakan dalam bahan ajar yang terkesan monoton dan jenuh, oleh kerena itu peneliti memberikan rancangan Inovasi Instrumen penilaian pada maharah klam berupa Aplikasi Smart Apps Creator yang menjadi rujukan peneliti. Inovasi Tes tersebut diharapkan nantinya mampu meningkatkan Minat dan ketertarikan siswa dalam menjawab soal dan merasa senang.

Daftar Isi

Afifah, Nur, and Muhammad Ibrahim. “Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar” 2, no. 7 (2023): 2664–2674.

As’ari, Diah Rahmawati. “Pemanfaatan Wordershare Quiz Creator Dalam Pembuatan Soal-Soal Bahasa Arab.” *Arabi : Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (2017): 37.

Hariyani, Nanik dwi. “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Portofolio” 02 (2006): 30.

Hasanah, Mamluatul, Ahmad Mubaligh, Risna Rianti Sari, Alfiatus Syarofah, and Agung Prasetyo. “Arabic Performance Curriculum Development: Reconstruction Based on Actfl and Douglass Brown Perspective.” *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 4, no. 3 (2021): 779–801.

Hazimah, Ghina Fauziah, Sekar Ayu Cahyani, Siti Nur Azizah, and Prihantini Prihantini. “Pengelolaan Kurikulum Dan Sarana Prasarana Sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 9, no. 2 (2022): 122.

Hilmi. “Metode Inovatif Pembelajaran Maharah Kalam.” *Jurnal Intelektualita* 10, no. 1 (2021): 180.

John Ward Creswell. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, 2010.

Santika, I Gusti Ngurah, Ni Ketut Suarni, and I Wayan Lasmawan. “Analisis Perubahan Kurikulum

Ditinjau Dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide.” *Jurnal Education and development* 10, no. 3 (2022): 694–700.

sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*, 2013.

———. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, 2012.

Syafiqoh, Nada Nabilah, R Umi Baroroh, Tasha Ayu Az-zahra, Moh Paris, and Fauzi Sawedi. “INNOVATION IN THE ASSESSMENT OF MAHARAH KITABAH BASED ON AKM ARABIC BOOKS KEMENAG” 4, no. 1 (2023): 20–33.

Umi Hanifah. “PENGEMBANGAN LITERASI BERBICARA BAHASA ARAB (MAHĀRAT AL-KALĀM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI).” *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* No. 2 (2018): 221.